

## **BAB III**

### **METODEDLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan yang bersifat deskriptif yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan diri di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon.

##### **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif artinya penelitian ini berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan secara sistematis. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan diri yaitu: Tilawah, Tahfizd, dan Muhadharoh di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu tiga orang guru pembimbing kegiatan pengembangan diri dan 112 orang santri yang terdiri dari 67 laki laki dan 46 perempuan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu kegiatan pengembangan diri tilawah, tahfidz, dan muhadharah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh MI Muhammadiyah 3 Al Furqan terletak di Jl. Sultan Adam komplek Bumi Graha Lestari Rt 14 Banjarmasin.

## **D. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

Pelaksanaan Kegiatan pengembangan diri berupa Tilawah, Tahfidz, dan Muhadharoh meliputi:

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Evaluasi

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok yaitu berupa dokumen. Data penunjang diperoleh secara tidak langsung dari informan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>1</sup>

- a. Responden yaitu guru selaku pembimbing kegiatan dan anak didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan yang berjumlah 112 santri.
- b. Informan yaitu Kepala Sekolah, Staff Tata Usaha, Wali kelas dan Orang tua .
- c. Dokumen yaitu catatan tertulis yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan pengembangan diri di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan berupa foto pelaksanaan dan bukti prestasi yang pernah di capai oleh santri.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

---

<sup>1</sup> Suharsimi, Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Edisi Revisi V Rineka Cipta 2002) h. 107

orang-orang dan perilaku yang diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa saja pengembangan diri yang dilaksanakan, dan metode apa saja yang di gunakan khususnya kegiatan pengembangan diri tahfizd, tilawah, dan muhadharah yang ada di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan. Metode wawancara ini juga juga dapat dilakukan untuk menggali data tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tersebut berlangsung. Wawancara mendalam ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah selaku penanggung jawab dan wali kelas selaku pembimbing.

2. Observasi Partisipatif

Dengan menggunakan metode observasi partisipatif maka peneliti dapat menggali data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan. Proses kegiatan pengembangan diri tilawah, tahfizd, dan muhadarah yang diterapkan juga dapat diketahui melalui metode observasi, selain itu untuk memperkuat data yang ditemukan maka dapat lakukan melalui proses wawancara mendalam kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian.

Dengan observasi partisipatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Dalam observasi ini peneliti mengamati apa yang dikerjakan oleh orang,

mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Berkaitan dengan observasi ini, peneliti menggunakan metode partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati dimana yang menjadi tempat penelitian di sini adalah MI Muhammadiyah 3 Al Furqan, akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan mereka.

### 3. Studi Dokumentasi

Untuk lebih mempermudah observasi di lapangan maka, peneliti menggunakan metode studi dokumentasi dimana peneliti dapat mempelajari data-data penting yang mendukung penelitian, berupa catatan-catatan mengenai prestasi anak MI Muhammadiyah 3 Al Furqan, notulen-notulen rapat yang berkaitan dengan proses kegiatan pengembangan diri.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis misalnya dokumen-dokumen resmi, makalah-makalah penelitian dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

### 4. Matrik

<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
1. Kegiatan Pengembangan diri Tahfiz, tilawah dan muhadharah meliputi tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya	Guru dan siswa	Dokumentasi dan wawancara

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Pengembangan diri	Guru dan orang tua	Wawancara
---	--------------------	-----------

## F. Teknik pengelolaan data

### 1. Pengolahan Data dan Analisis Data

#### a. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah, kemudian dianalisis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) *Editing*, yaitu semua data diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian. Sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul itu dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis rumuskan.
- 2) Klasifikasi data, yaitu kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai fokus penelitian.
- 3) *Interpretasi Data*, yaitu kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

#### b. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori

yang *grounded*. Namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan setelah dianalisis dianggap belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang lebih kredibel (Sugiyono, 2006:337).

Peneliti menggunakan metode analisis interaksi dengan menggunakan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada dilapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data dilapangan.

2) Reduksi data

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya yaitu mereduksi data. Menurut Sugiyono (2006:338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Peneliti mendeskripsikan terdahulu hasil dokumentasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan diri di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan dalam bentuk kata-kata. Setelah selesai, peneliti melakukan reflektif. Reflektif merupakan kerangka berfikir dan pendapat atau kesimpulan dari peneliti sendiri. Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah.

a) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti juga menyajikan data dalam gambar-gambar kegiatan pengembangan diri di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqon. Tujuannya untuk memperjelas dan melengkapi sajian data.

b) Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi kata yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.



## **G. prosedur penelitian**

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap pertama, yaitu melakukan penjajakan ke lokasi penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dan membuat desain proposal
2. Tahap persiapan, yaitu melaksanakan seminaar proposal penelitian, membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah UIN dan mnyediakan segala sesuatu yg berkaitan dengn pengumpulan data
3. Tahap pelaksanaan yaitu menghubungi respponden dan informan dengan teknik yang telah di jelaskan terlebih dahulu
4. Tahap penyusunan laporan yaitu Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing